

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan motorik halus anak keolompok B TKPGRI melalui bermain tanah liat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI sebelum dilaksanakannya kegiatan bermain tanah liat belum berkembang optimal, terlihat masih ada sebagian besar anak yang belum dapat menggerakkan tangan dan jari tangan dalam melaksanakan kegiatan yang memerlukan kekuatan dan kelenturan otot kecil. Kegiatan yang memerlukan kekuatan dan keterampilan motorik halus anak yang belum terangsang diantaranya: menggerakkan tangan dan jari tangan tanpa benda, meremas, memilin, mencetak dan membentuk.
2. Bermain tanah liat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI dilaksanakan dalam tiga siklus. Tahapan pelaksanaan kegiatan setiap siklus sama mulai dari rancangan, melaksanakan kegiatan, melakukan observasi dan terakhir melakukan refleksi. Siklus I dan siklus II menggunakan tema diri sendiri dan siklus III menggunakan tema keluarga. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak disetiap siklus menunjukkan peningkatan yang baik. Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI melalui bermain tanah liat yang mengalami peningkatan diantaranya: menggerakkan tangan dan jari tanpa benda, meremas, memilin, mencetak dan membentuk.
3. Kegiatan bermain tanah liat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak memiliki kelemahan diantaranya: kurang tersedianya alat-alat, saat pelaksanaan kegiatan bermain anak kurang terkondisikan, dan peneliti kurang memperhatikan kemampuan motorik halus lainnya karena hanya fokus menggunakan kegiatan bermain tanah liat. Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Lembang setelah bermain tanah liat meningkat baik pada Sembilan indikator yang di observasi sudah tidak ada anak yang mulai

berkembang, sedangkan anak berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 26% dan anak yang berkembang sangat baik meningkat sebesar 74%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti mencatat beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya melaksanakan kegiatan yang menyenangkan dan inovatif yang dapat dipraktikkan langsung oleh anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak salah satunya menggunakan media tanah liat. Pendidik hendaknya mampu merangsang kemampuan motorik halus anak secara optimal melalui bermain tanah liat dengan memahami media dan melengkapi alat-alat yang dapat digunakan dalam kelangsungan pembelajaran.

2. Bagi Pengelola

Pengelola hendaknya memfasilitasi pendidik untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, media, dan metode dalam membuat perencanaan dan melaksanakan perencanaan tersebut. Pengelola diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana bermain anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih rinci dan mendalam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain tanah liat. Peneliti selanjutnya dapat lebih bervariasi dalam melaksanakan kegiatan bermain menggunakan tanah liat dan memanfaatkan bahan alam lainnya yang ada di lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.